

Media Cetak	Suara Merdeka
Tanggal	12 September 2024
Wilayah	Kabupaten Banyumas



Tiap Tahun Harus Ada 15 Ribu Unit RTLH yang Ditangani Halaman: 13

Tiap Tahun Harus Ada 15 Ribu Unit RTLH yang Ditangani

PURWOKERTO - Setiap tahun seharusnya ada sekitar 15 ribu unit rumah di Kabupaten Banyumas yang ditangani, guna menuntaskan penanganan masalah rumah tidak layak huni (RTLH) di wilayah ini.

Hal itu diungkapkan Pj Bupati Banyumas, Hanung Cahyo Saputro dalam sebuah acara, baru-baru ini. Menurut dia, jumlah rumah tidak layak huni yang ada di Banyumas saat ini mencapai sekitar 76 ribu unit. "Tahun ini baru sekitar 2.016 unit rumah yang kami bangun atau tangani," ujar dia.

Persoalan RTLH tersebut akan mampu diselesaikan dalam jangka waktu lima tahun, manakala setiap tahun mampu menangani sekitar 15 ribu unit rumah tidak layak. "Harusnya lima tahun selesai kalau mampu menangani 15 ribu unit per tahunnya," tutur dia.

Pj Bupati Hanung mengatakan,

untuk menangani satu unit rumah dibutuhkan anggaran sekitar Rp 20 juta. Sehingga anggaran yang dibutuhkan untuk menangani seluruh RTLH yang jumlahnya mencapai kurang lebih 76 ribu unit, setidaknya dibutuhkan anggaran sekitar Rp 1,5 triliun. "Sedangkan untuk menyelesaikan dalam jangka waktu lima tahun, anggaran yang dibutuhkan sekitar Rp 300 miliar per tahun," terang dia.

Oleh karena itu, menurutnya, untuk menyelesaikan persoalan rumah tidak layak huni dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. "Tidak hanya Baznas Jateng dan Banyumas saja, tetapi kalau bisa juga



MONITORING : Pj Bupati Banyumas Hanung Cahyo Saputro saat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH), baru-baru ini. (60)

Baznas pusat dan pihak-pihak yang lain, baik dalam bentuk program CSR atau yang lain," kata dia.

Pemkab Banyumas juga sudah

punya data RTLH secara lengkap. "Kami sudah punya datanya *by name* dan *by address*," terang dia. (H48-60)